



**ETOS KERJA TOKOH JUKI DALAM KOMIK
SI JUKI VS DOMPET KOSONG
KARYA FAZA MEONK
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana

Program Strata 1 Sastra Indonesia

Oleh:

Surya Anggara Aji

13010116140055

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

Surya Anggara Aji
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. Sudarto No. 13, 50275
Suryaaji14.sa@gmail.com

INTISARI

Aji, Surya Anggara. 2021. “Kerja Juki dalam Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* Karya Faza Meonk: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi (S1) Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing Dr. Redyanto Noor, M. Hum. dan Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan etos kerja tokoh utama Juki dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Dalam penelitian ini sumber data yang di ambil melalui komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo pada tahun 2018. Permasalahan pada penelitian ini yaitu lemahnya etos kerja tokoh utama Juki yang terdapat pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Hasil penelitian ini berisi tentang bagaimana etos kerja yang dimiliki oleh tokoh Juki dalam menjalani kehidupannya dalam bekerja. Penokohan pada komik ini menggunakan dramatik. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Latar waktu dan tempat dijelaskan melalui ilustrasi pada gambar komik. Hasil penelitian tentang lemahnya etos kerja Juki diantaranya, tokoh yang humoris dan memiliki sifat pemalas tetapi mempunyai sifat pantang menyerah di balik itu semua Juki juga mempunyai sifat boros.

Kata kunci: Komik, Struktur Komik, Sosiologi Sastra, Etos Kerja

ABSTRACT

Aji, Surya Anggara. 2021. “Juki's Work Ethic in the Comic *Si Juki Vs Empty Wallet* Faza Meonk's: A Study of Literary Sociology”. Thesis (S1) Indonesian Literature Study Program. Faculty of Cultural Studies. Diponegoro University, Semarang. Advisor Dr. Redyanto Noor, M. Hum. and Fajrul Falah, S. Hum., M. Hum.

This study aims to reveal the weak work ethic of the main character Juki in the comic *Si Juki Vs Dompot Blank*. In this study, the data source was taken through the comic *Si Juki Vs Dompot Blank* by Faza Meonk published by PT. Elex Media Komputindo in 2018. The problem in this research is the weak work ethic of the main character Juki in the comic *Si Juki Vs Dompot*

Blank. This research is library research using qualitative methods and using a literary sociology approach.

The results of this study contain the work ethic of Juki's character in living his life at work. The characterizations in this comic are dramatic. The groove used is a mixed flow. The setting of time and place is explained through illustrations in comics. The results of the research on Juki's weak work ethic include humorous characters and lazy natures but have an unyielding nature behind all of them Juki also has a wasteful nature.

Keywords: Comics, Comic Structure, Sociology of Literature, Work Ethic

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tidak lepas dari akar masyarakat. Endraswara (2012:78) Sastra juga memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Pendapat Endraswara (2003:77) yang menyebutkan bahwa sosiologi sastra adalah cabang penelitian yang bersifat reflektif. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia/ kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan (Soerjono, 2002:360).

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Dengan pertimbangan dapat melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Asumsi dasar penelitian sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial (Endraswara, 2008:77).

Endraswara juga memberi pengertian dalam bukunya bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Karya sastra ditelaah dari hal-hal yang berada di luar sastra itu sendiri (ekstrinsik) dengan memfokuskan perhatiannya pada

latar belakang sosial budaya. Pendekatan ini disebut sosiologi sastra, yaitu pendekatan sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Segi kemasyarakatan berhubungan dengan masyarakat yang berada di sekitar karya sastra itu, baik penciptanya, gambaran masyarakat yang diceritakannya itu, dan pembacanya, Endraswara (2011:79).

Faza Meonk adalah nama yang terkenal saat ini di dunia komik, nama aslinya adalah Faza Ibnu Ubaydillah Salman dia merupakan seseorang *visual entertainer* karena dia lebih suka dipanggil dengan sebutan seperti itu dari pada disebut sebagai seorang komikus. Kecintaannya terhadap sebuah komik sudah muncul sejak usia kecil, dia mulai membaca dan suka tentang Dragon Ball dan Doraemon. Ibu Faza selalu membelikan sebuah buku daripada membelikan mainan untuk Faza. Cita-citanya ingin menjadi seorang komikus muncul sejak ia berada di bangku SMP,

tetapi saat masuk ke jenjang SMA ia berubah ingin menjadi seorang Animator. Setelah lulus Faza melanjutkan pendidikan ke Bina Nusantara dengan mengambil jurusan Animasi. Lalu dia mulai membuat sebuah komik tentang cerita kehidupan di sekitarnya. Seiring perkembangan saat ini dia mulai serius membuat komik. Saat Faza masuk ke dunia profesional perkomikan komik yang pertama kali dibuat adalah komik berjudul *Ngampus!!! Buka-Bukaan Aib Mahasiswa* Pada tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, serta teori yang akan penulis gunakan dalam analisis, maka metode/pendekatan yang akan penulis manfaatkan adalah metode/pendekatan sosiologi sastra. Penulis menyimpulkan metode/pendekatan sosiologi sastra adalah di mana studi tentang karya sastra dengan masyarakat, sehingga sastra tidak lagi bersifat otonom karena adanya timbal-balik

antara sastra dengan masyarakat. Sehingga ditemukannya permasalahan dalam komik tersebut juga berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, masalah yang dihadapi adalah permasalahan etos kerja yang kurang dari tokoh Juki adalah gambaran kurangnya etos kerja yang ada saat ini khususnya para pemuda yang malas untuk berkerja dan hanya bermalas-malasan.

PEMBAHASAN

hasil kajian analisis struktur komik yang terdapat dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* Karya Faza Meonk. Analisis struktur komik dilakukan dengan menggunakan Ikon, waktu, gerakan, garis, warna, dan panel.

A. Analisis Struktural Komik *Si Juki Vs Dompok Kosong*

1. Ikon

Menurut Scott McCloud dalam bukunya “memahami komik” (2022: 27) ikon adalah sebagai atau untuk menyebut

setiap gambar yang mewakili seseorang, tempat, barang, dan gagasan. Dan akhirnya ikon yang sering disebut gambar adalah pencitraan yang dirancang menyerupai subjeknya. Ikon merupakan perwujudan dari orang, barang, dan gagasan. Ikon juga merupakan awal terjadinya kartun dan menyederhanakan sesuatu yang realistis. Dalam pembahasan ini, penulis akan memaparkan struktur komik yaitu ikon pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong*.

Dalam episode 1 *Juki Vs Utang* sampai episode *Epilog* terdapat berbagai ikon yang dituangkan dalam penulisan komik oleh pengarang. Pengarang memberikan



ikon pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* digunakan untuk menyebut gambar yang mewakili seseorang, tempat dan gagasan.

Dalam episode 1 *Juki Vs Utang* terdapat ikon mewakili seseorang sebagai berikut: Ikon pada gambar tersebut merupakan gambaran tokoh utama Juki dengan mata bulat, gigi jarang, gaya rambut lancip tidak rapi dan mulut lebar.

2. Waktu

Dalam komik akan ada panel-panel untuk menggambarkan sebuah peristiwa dan momen. Dari panel satu ke panel yang lain akan menunjukkan lompatan waktu yang pendek bahkan bisa sangat panjang. Seperti halnya panel pertama menggambarkan jaman pra sejarah dan panel kedua menunjukkan masa sekarang. Dalam hal ini penulis menguraikan waktu pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk dengan menguraikan per-episode demi episode. Seperti episode satu maka akan ada juga sebuah panel dalam episode 2 ini tentu terdapat sebuah waktu di dalam panel-panel episode ini.



Dalam gambar tersebut hubungan antara panel-panel tersebut menggambarkan rentang waktu sebuah momen ketika Juki yang tertidur lama di kantor sampai dibangunkan oleh Son karena waktunya bekerja dan udah memasuki jam istirahat, dan pada saat dibangunkan Son, Juki sedang bermimpi memakan bakso.

3. Garis dalam Penggambaran Komik

Garis merupakan pemikiran bahwa gambar dapat membangkitkan rangsangan emosional atau sensual pembaca sangatlah penting dalam seni komik. Dunia pancaindra dan emosi yang tidak terlihat juga, baik dari panel ke panel maupun dalam panel. McCloud (2022: 121). Dalam garis ini akan menampilkan sebuah karakter untuk mengekspresikan cerita dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong*. Adapun jenis

garis balon kata yang terdapat pada komik berikut:

Berdasarkan bentuk garis balon kata.



Pada episode 1 gambar diatas terdapat balon kata berbentuk lingkaran dan persegi, pada balon kata lingkaran biasanya pada komik *Si Juki Vs Dompet Kosong* digunakan sebagai percakapan antar tokoh. Sedangkan balon kata berbentuk persegi seperti gambar 3.37 digunakan sebagai prolog dalam panel.



Balon kata yang terdapat pada gambar diatas yaitu tak berbentuk. Balon kata ini tidak memiliki bentuk dan tetap

digunakan sebagai representasi ujaran dan suara.



Pada gambar diatas merupakan balon kata pinggiran bergerigi. Pada balon kata pinggiran bergerigi sedang menunjukkan tokoh sedang teriak atau marah. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar diatas pemilik becak sedang teriak dan memarahi Juki karena becaknya diambil Juki.



Pada gambar 3.40 terdapat balon kata berbentuk lingkaran patah-patah menunjukkan nada pelan dan nada yang tidak jelas. Seperti gambar 3.40 ketika Juki baru bangun tidur.

Balon kata pada komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* menggunakan empat bentuk balon kata yakni bentuk lingkaran yang digunakan untuk dialog bisa antar karakter, bentuk lingkaran dengan garis patah-patah menggambarkan karakter sedang berbicara dengan nada pelan atau tidak jelas, balon kata persegi sedang menjelaskan karakter atau sebagai prolog dalam panel, balon kata tak berbentuk digunakan dalam komik sebagai representasi ujaran dan suara, balon kata pinggiran bergerigi digunakan untuk menunjukkan karakter sedang marah atau berteriak. Empat balon kata ini setiap episode-nya selalu digunakan dalam pengekspresian dialog karakter untuk menghidupkan suasana pembaca.

B. ETOS KERJA TOKOH JUKI DALAM KOMIK *SI JUKI VS DOMPET KOSONG KARYA FAZA MEONK*

A. Nilai Etos kerja

1. Aspek Keahlian Interpersonal

Interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pekerja berhubungan dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya. Hill dan Petty (1995:65).

a. Sabar

Dalam *KBBI* (2013:1196) sabar adalah tahan menghadapi cobaan (tidak lekas patah hati, tidak lekas marah dan tidak lekas putus asa). Tokoh Juki selalu tetap bertahan walau tengah dihadapkan dengan berbagai cobaan, dari dirinya banyak utang Juki tetap mencari jalan keluar untuk mencari uang buat bayar utangnya yang menumpuk bahkan ada satu cobaan yang diberikan ke Juki bisa dibilang dirinya sedang di titik terendah yaitu Juki sedang dihadapkan dengan investasi bodong milik kawannya yang bernama Panjul, uang Juki tersedot semua sampai pinjam uang Babeh buat investasi Juki lemas mendengar kalau uang yang dia Investasi tersebut hilang dan tidak bisa kembali. Dari semua kejadian

tersebut Juki tetap tenang dan mengikhlaskan itu semua. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.

Pada akhirnya gue sadar bahwa tidak penting seberapa banyak uang yang kita punya, tetapi yang penting adalah bagaimana kita mengelolanya... (Episode 6, Halaman 12).

Dilihat dari kutipan episode 6 halaman 12 yang tergambar pada tokoh utama Juki bisa sadar bahwa apa yang dimiliki itu adalah titipan dan tidak bisa di bangga-banggakan, Juki tidak putus asa untuk menyelesaikan pekerjaannya dan tetap tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dari yang tergambar pada tokoh utama Juki inilah mempunyai karakteristik sabar.

b. Kerja Keras

Kerja keras merupakan aktivitas yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta dilakukan secara maksimal. Menurut Tasmaran bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Jasmani dan rohani) Tasmaran (2002:8).

Juki adalah orang pekerja keras walaupun banyak permasalahan dalam menjalankan pekerjaannya dan selalu ada jalan buat menghadapinya karena sifat pekerja keras Juki tersebut. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Wah menarik nih, gue bisa langsung jadi “CEO” nih. Masalah keuangan gue bisa langsung tuntas seketika. (Episode 1, Halaman 9).

Terlihat yang tergambar dalam tokoh utama Juki sedang berusaha mencari lowongan pekerjaan ternyata iklan tersebut iklan pencarian orang yang menggelapkan uang di perusahaan tersebut. Tokoh utama Juki akhirnya memutuskan menjadi *driver* ojek *online* di sini juga ada kendala lagi yaitu Juki tidak punya kendaraan buat menjalankan pekerjaannya. Dapat dilihat pada kutipan berikut.

Emang paling bener gue jadi tukang ojek aja. Kan kalau gini enak gue bagi waktunya kuliah dan kerja. (Episode 1, Halaman 10).

Dapat dilihat di cuplikan episode 1, halaman 10 tokoh utama Juki tetap selalu

gigih untuk bekerja disamping kuliah. Juki merasa senang saat menjadi driver ojek online karena dirinya bisa mendapatkan uang dari kerja kerasnya tetapi masalahnya Juki tidak punya uang buat mengambil pesanan. Tetapi Juki tetap berusaha bagaimana caranya untuk mendapatkan uang guna melangsungkan kehidupannya di perantauan dan membayar utang yang semakin menumpuk. Dari sinilah Juki dikatakan memiliki karakteristik sebagai pekerja keras.

2. Aspek Inisiatif

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak merasa puas dengan kinerja yang biasa (Hill dan Petty, 1995:65).

a. Ambisius

Menurut KBBI (2013:50) ambisius adalah berkeinginan keras untuk mencapai sesuatu. Tokoh utama Juki berkeinginan keras mencapai sesuatu yaitu bagaimana dirinya

bisa mendapatkan uang. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.

“Iya nih. Berkat investasi, duit gue sekarang bisa berlipat-lipat hanya dalam hitungan hari”. (Episode 5, halaman 9).

Dapat terlihat penggambaran tokoh

Juki pada karakter ini adalah seorang yang ambisius kalau mendapat uang banyak. Juki selalu banyak berharap tanpa penalaran dalam mengambil keputusan jangka panjangnya. Juki selalu menggebu-gebu kalau tentang uang sehingga dirinya mudah dibohongi dan mudah tertipu oleh oknum yang merugikan Juki.

Kelemahan Juki adalah seorang pekerja keras dan seorang pemalas. Di balik ambisius untuk mendapatkan uang. Juki mempunyai karakter sebagai orang yang ambisius.

b. Efisiensi

Efisiensi berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat. Tasmara (2002:105). Tokoh Juki dalam hal efisiensi kurang baik karena Juki mengerjakan

pekerjaan tidak tepat waktu, berangkat ke kantor juga tidak tepat waktu, rencana-rencana yang Juki buat berjalan tidak seperti apa yang Juki rencanakan. Dari sisi tokoh utama Juki adalah seorang yang mengatur waktu, pekerjaan, dan rencana-rencana sangat kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Duh gangguin mimpi gue aja lo Son. Padahal gue abis mimpi makan sate Piranha Madagaskar. (Episode 2, Halaman 9).

Kata dokter ini gara-gara gue makan sembarangan. Daya tahan tubuh gue menurun. (Episode 3, Halaman 12).

Jadi... duit gue dan Babeh yang puluhan juta itu enggak bakal keluar? (Episode 5, Halaman 14).

Dilihat dari kutipan episode 5 halaman 4 dan 9, episode 3, halaman 12, dan episode 5 halaman 14 tergambar pada tokoh utama Juki bahwa Juki merupakan orang yang lemah dalam efisiensi dari segi perencanaan keuangan dan pekerjaan. Juki mudah tertipu karena memakan mentah-

mentah hasutan orang untuk gabung dalam investasi yang salah. Juki juga lemah dalam mengambil keputusan-keputusan yang dirinya buat sendiri. Maka dari itu Juki sangat lemah dalam efisiensi ini dengan mengulur-ulur pekerjaan dan telat masuk kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Juki memiliki karakteristik tidak efisiensi.

3. Aspek Dapat Diandalkan

Menurut Hiil dan Petty (1995:65) dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang pekerja dan merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja.

a. Dapat dipercaya

Dalam KBBI (2013:1053) percaya adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar dan nyata. Tokoh utama Juki dalam hal dapat dipercaya dia adalah orang yang kurang dapat dipercaya karena Juki selalu menyepelkan suatu pekerjaan dalam tanggung jawabnya sebagai pekerja dia

memilih bermain *game* dan tidur saat di kantor. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Duh gangguin mimpi gue aja lo Son. Padahal gue abis mimpi makan sate Piranha Madagaskar. (Episode 2, Halaman 9).

Dilihat dari kutipan episode 2 halaman 4 dan 9, yang tergambar pada tokoh utama Juki kurang memiliki rasa tanggung jawab, Juki memilih tidur dan bermain *game* saat sedang mengerjakan pekerjaannya dan menghiraukan suatu pekerjaan. Dari sini tergambar karakteristik Juki sebagai orang yang tidak dapat dipercaya.

b. Tepat waktu

Waktu adalah rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Juki harus berangkat bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Tetapi Juki tidak selalu tepat waktu dalam hal tersebut. Dapat terlihat pada kutipan berikut.

Ini semua demi dompet, gue harus terus berjuang! DOEENG!

Huwalahumba jalan kaki malah jadi kemaleman (Episode 3, Halaman 2).

Bentar ya Erna, ini namatin Zuma dulu (Episode 2, Halaman 4).

Dilihat dari kutipan episode 2 halaman 4 dan episode 3 halaman 2 yang tergambar pada tokoh Juki tidak bisa mengatur waktu yang tepat karena datang ke kantor telat dan bermain *game* saat bekerja. Dari sini tokoh utama Juki tergambar tidak memiliki karakteristik sebagai orang yang tepat waktu dalam bekerja.

B. Nilai Sosial Tokoh Juki

Ratna (2011:61) mengungkapkan pendekatan sosiologis juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis dapat digunakan untuk membantu memahami gender, feminis, status peranan, wacana sosial, dan sebagainya. Melalui pendekatan sosiologi sastra juga dapat dicari aspek-aspek sosial dari karya sastra tersebut.

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat. Sosiologi sastra juga memberikan perhatian terhadap sastra sebagai lembaga sosial yang diciptakan oleh sastrawan sebagai anggota masyarakat. Selain digunakan untuk menganalisis kehidupan manusia, dalam masyarakat pendekatan sosiologi juga dapat digunakan untuk memahami gender, feminis, status peranan, wacana.

Dalam komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* merupakan penggambaran kehidupan masyarakat Khususnya pemuda dalam hal bekerja. Dalam komik tersebut Si Juki adalah tokoh utama dalam penggambaran karakter pemuda jaman sekarang tidak dipungkiri juga masih banyak pemuda yang giat bekerja tetapi disini mengambil jalan cerita seorang pemuda yang memiliki etos kerja yang rendah dan

memiliki ambisi mencari uang untuk kelangsungan hidupnya salah satunya untuk membayar utang-utang yang sudah menumpuk bahkan sampai ditagih warga karena belum membayar utang tokoh Juki.

Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* memiliki enam episode dan diakhiri dengan Epilog. Setiap Episode terdapat solusi-solusinya dari cerita episode tersebut sehingga pembaca setelah membaca per-episode juga bisa mendapat solusi dan pemecahan masalahnya sehingga pembaca dapat timbal baliknya setelah membaca komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* tersebut. Di akhir cerita tokoh utama akhirnya sadar tentang cara pengelolaan uang dan efektifitas waktu. Pengarang berharap setelah membaca komik ini pembaca bisa mengambil pelajaran dan hikmah di balik semua ini dan tidak selalu melalaikan apa yang sudah diberikan tanggung jawab kepada pribadi, khususnya hidup hemat, cara berpikir yang maju, cara menghormati

waktu, dan tidak membuang waktu dengan kesenangan sesaat. Inilah yang terjadi pada pemuda sekarang selalu ingin enak saja tetapi pada diri sendiri hanya malas-malasan dan maunya ingin maju terus dan hidup enak. Tidak ada hidup enak tanpa kerja keras. Karena apa yang dilakukan pasti suatu saat akan mengunduh hasilnya entah cepat atau lambat pasti akan diberikan keenakan dan hidup lebih baik, dengan dilandasi melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan baik juga. Dari cerita komik ini adalah penggambaran situasi pemuda dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di Indonesia dan penggambaran pemuda kurang semangat dalam bekerja karena lemahnya etos kerja pemuda sekarang. Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya etos kerja ini yaitu bermain game, selalu begadang untuk hal-hal yang tidak penting, menyepelekan suatu pekerjaan mudah, dan bangun tidur yang mepet untuk berangkat kerja.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* karya Faza Meonk ada beberapa nilai sosial yang terdapat dalam cerita Komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* sebagai berikut.

1. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan situasi sulit tanpa mengeluh dan sikap menahan segala sesuatu yang emosi. Sikap tokoh utama Juki merupakan nilai sosial yang positif, karena sebagai pemuda yang banyak utang dia tetap sabar untuk mencari suatu pekerjaan guna membayar utang dan bertahan hidup sendirian di perantauan Juki tidak mudah patah semangat dan selalu sabar dalam menghadapi keadaan. Walau dalam keadaan sulit seperti ini Juki tidak pernah melakukan kejahatan kepada setiap orang. Juki juga membuat resah terhadap setiap orang khususnya terhadap orang-orang yang di utangi oleh Juki pada suatu ketika Juki dikejar-kejar warga karena utangnya tak kunjung dilunasi. Dari semua kejadian itu

membuat Juki secara tidak disadari mendapat pelajaran jangan menggunakan uang dengan hal-hal yang tidak bermanfaat dan bagaimana pentingnya *efisiensi* waktu dalam dunia kerja. Dari kegigihannya dalam mencari uang tanpa lelah Juki bisa sadar bagaimana mengelola uang yang baik dan semua yang dimiliki itu hanya sebuah titipan semata maka gunakan uang dan sesuatu untuk kegiatan yang bermanfaat. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, Halaman 5)



(Episode 1, Halaman 8).

Dari kutipan episode 1 halaman 5 dan 8 bisa terlihat bahwa tokoh utama Juki sedang mengalami kesusahan karena utang yang dia miliki karena berbagai permasalahan yang dihadapi salah satunya sedang tersendat

iriman uang dari orang tuanya sehingga dirinya memiliki utang yang menumpuk. Sampai Juki putar otak untuk mencari kerjaan *part time* karena kuliah dia tidak setiap hari masuk untuk mengisi waktu kosong agar bermanfaat. Dari hal tersebut Juki memiliki nilai sosial sebagai orang yang sabar.

2. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap di mana rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf ini juga masuk dalam nilai sosial. Pada tokoh utama Juki orang yang pemaaf dan melupakan sesuatu yang telah terjadi tanpa mempersulit orang lain pada saat Juki berada pada titik terendah yaitu sudah kehabisan uang karena tertipu dengan kedok investasi Juki habis uang hingga puluhan juta. Juki adalah orang yang mudah terkena janji manis dengan mulut temannya sendiri yaitu Panjul. Juki mengiyakan semua permintaan Panjul karena dijanjikan keuntungan besar dari hasil investasi.

Sehingga Juki memberikan semua uangnya hingga Juki pinjam uang ke Babeh. Alih-alih untung besar Juki malah rugi banyak dan uang yang dirinya masukkan ke Investasi semuanya lenyap tanpa tersisa. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.

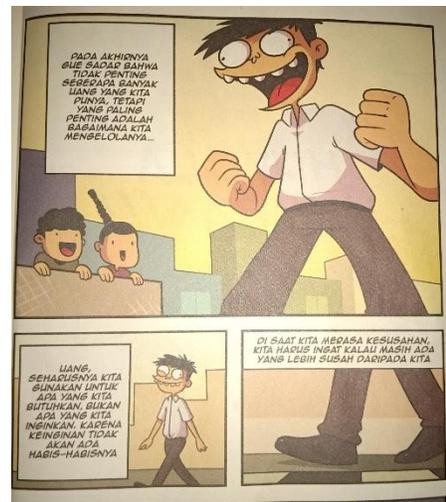


(Episode 6, Halaman 5).

Pada gambar episode 6 halaman 5 dapat terlihat secara tidak langsung tokoh utama Juki adalah orang yang pemaaf dan tidak mempersulit urusan yang sudah terjadi sebelumnya. Walaupun Juki nangis dan marah uang yang dia investasikan juga tidak bisa balik lagi. Sehingga Juki memilih bersikap cuek dan melupakannya. Dari sini dapat terlihat bahwa Juki memiliki nilai sosial pemaaf.

3. Peduli Terhadap Orang Lain

Peduli adalah suatu sikap perhatian terhadap orang lain dan peduli adalah suatu nilai sosial. Pada tokoh utama Juki dibalik lemahnya etos kerja yang malas dan tidak tepat dalam bekerja dirinya memiliki nilai sosial peduli terhadap orang lain yaitu ketika ada orang yang sedang membawa gerobak di pinggir jalan dengan anaknya Juki berhenti dengan memberikan sedikit uang untuk membantu meringankan beban orang tersebut. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 6, Halaman 12).

Pada kutipan episode 6 halaman 12 dapat dilihat bahwa tokoh utama Juki memiliki sikap peduli terhadap orang lain. Saat Juki

menuju jalan pulang dia dihadapkan dengan Bapak-bapak dan anaknya yang membawa gerobak di pinggir jalan dan Juki sadah apa yang dimiliki itu hanya sebuah titipan dan kita juga harus melihat orang lain dibawah kita yang masih banyak yang lebih susah dari pada dirinya. Sehingga Juki disadarkan dengan melihat bapak tersebut. Apa yang Juki lakukan sebelumnya adalah sikap yang salah. Mulai dari sinilah akhirnya Juki sadar akan semua permasalahan dia yang terjadi sebelumnya. Dengan lemahnya etos kerja yang Juki miliki sebenarnya Juki memiliki rasa peduli terhadap orang lain dengan membantu memberikan rejekinya.

4. Bekerja Keras

Bekerja keras adalah suatu nilai sosial dengan bagaimana Juki tanpa lelah dan mengeluh dalam bekerja. Tokoh utama Juki dalam bekerja keras ini sangatlah kurang karena Juki selalu malas untuk bekerja dia memilih tidur dan bermain *game* saat bekerja di kantor. Pada saat Erna sedang

menyuruh Juki buat menyelesaikan pekerjaannya Juki asik bermain *game*. Dan Juki tertidur dikantor setelah bermain *game* tersebut, hingga Son pada saat itu yang membangunkan Juki karena sudah masuk jam Istirahat buat makan siang. Bahkan Juki juga terlambat masuk kantor karena sedang menghemat keuangan dompetnya, Juki jalan kaki ke kantor, sesampainya kantor sudah malam hari dan memutuskan tidur di kantor supaya keesokannya Juki tidak terlambat lagi berangkat bekerja. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.



(Episode 2, Halaman 4 dan 5)

Dari kutipan episode 2 halaman 4 dan 5 tokoh utama Juki dalam bekerja sangatlah kurang atau lemah karena tidak professional dalam kerja. Juki memilih lebih main *game* dan tidur daripada mengerjakan sebuah pekerjaan. Tetapi Juki juga bekerja keras

saat dirinya dalam mencari pekerjaan karena mau mencari uang buat membayar utangnya yang banyak. Juki gigih mencari jalan bagaimana dia bisa mendapatkan uang. Dapat dilihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, Halaman 8).



(Episode 1, Halaman 9).



(Episode 1, Halaman 10)

Dari kutipan episode 1 halaman 8, 9 dan 10 dapat dilihat bahwa tokoh utama Juki memiliki rasa keinginan mendapat pekerjaan untuk mencari uang membayar utang-utang yang Juki miliki sangat menggebu-gebu.

Tokoh utama Juki memiliki sikap bekerja keras dalam hal mencari uang. Setelah mendapat pekerjaan belum tetap atau masih magang Juki sangat kurang baik menjalankannya karena Juki malas-malasan dalam bekerja.

5. Tolong Menolong Antar Teman

Tolong-menolong adalah sikap nilai sosial bagaimana saling membantu antar teman. Pada komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk menceritakan juga bagaimana sikap tolong menolong ini dituangkan dalam ceritanya sehingga pembaca juga diberikan pentingnya sikap tolong menolong ini. Komik tersebut menceritakan bahwa Erna membantu Juki, pada saat Juki dikejar-kejar warga sampai jatuh pingsan karena utang dan Erna menolong Juki pada saat itu. Erna juga memberikan kartu nama bahwa di kantor Erna juga membutuhkan karyawan untuk mengisi kekosongan di kantornya. Begitu juga Juki membantu pekerjaan Erna dan

meringankan pekerjaan kantor yang tidak bisa dikerjakan Erna sendirian. Hal tersebut terlihat bahwa komik *Si Juki Vs Dompot Kosong* ini berisi bagaimana pentingnya suatu sikap tolong menolong antar teman dan orang lain. Karena pasti ada timbal-baliknya suatu saat nanti. Berbuat baik pasti juga akan mendapatkan kebaikan juga, begitu juga sebaliknya berbuat jahat pasti juga mendapat imbalan. Hal ini dapat terlihat pada kutipan berikut.



(Episode 1, hal. 3).

Juki dan Erna adalah sebuah contoh pertemanan yang sangat bagus karena mereka adalah teman yang baik. Erna mengajarkan perilaku-perilaku yang baik kepada Juki sehingga Juki sadar akan hal-hal yang buruk yang Juki lakukan. Erna sangat bijak memberikan masukan-masukan yang baik kepada Juki.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja sebagai berikut:

a. Usia

Dalam Boatwright dan Slate (2000) menurut Buchholz's dan Gooding's (melalui usu.ac.id 2011), pekerja yang berusia di bawah 30 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan pekerja yang berusia di atas 30 tahun. Tokoh Juki berumur di bawah 30 tahun karena dalam cerita ia sedang menempuh pendidikan tinggi sambil magang di perusahaan tempat Erna bekerja. Seharusnya di umurnya yang masih di bawah umur 30 tahun, dalam aspek etos kerja Juki seharusnya tinggi tapi sebaliknya Juki sangat buruk dalam aspek etos kerja.

Dalam bekerja Juki hanya bermalas-malasan dan bermain *game*, padahal Juki dituntut mencari uang untuk membayar semua utang-utangnya. Jadi dalam segi umur, seharusnya Juki lebih semangat dalam

bekerja. Dapat diketahui usia dibawah 30 tahun dalam tokoh Juki tidak mempengaruhi tingginya etos kerja di dalam komik *Si Juki Vs Dompok Kosong* karya Faza Meonk.

b. Jenis Kelamin

Menurut penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), wanita memiliki etos kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Tokoh Juki berjenis kelamin laki-laki. Apabila dibandingkan dengan Erna yang berjenis kelamin perempuan, Erna lebih memiliki etos kerja yang tinggi dibandingkan dengan Juki. Erna seorang pekerja yang sangat gigih dan bertanggung jawab. Dalam segi pengelolaan keuangan Erna sangat pandai. Erna adalah seorang yang sederhana dan hemat, sedangkan Juki seorang pemalas, boros, dan suka foya-foya sehingga Juki banyak terlilit hutang dan tertipu investasi bodong milik Panjul.

c. Latar belakang Pendidikan

Hasil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011) menyatakan bahwa etos kerja tertinggi yang dimiliki oleh pekerja dengan latar pendidikan S1 dan terendah dimiliki oleh pekerja dengan latar belakang pendidikan SMU. Tokoh Juki terlihat jelas dari segi latar belakang pendidikan, mungkin sifat ke kanak-kanakan SMA masih terbawa sampai dunia pekerjaan karena Juki belum selesai menempuh pendidikan S1. Dalam komik diceritakan bahwa Juki sedang kegiatan magang di perusahaan sehingga rasa tanggung jawab yang dimilikinya masih kurang dalam dunia kerja. Dibandingkan dengan Erna, Juki ketinggalan jauh karena Erna pegawai tetap dan sudah berpengalaman dari segi pekerjaan, dan pendidikan Erna lebih tinggi sehingga kelihatan Erna lebih professional dibanding Juki dalam pekerjaan.

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri jika Erna memiliki kelemahan dalam mengerjakan pekerjaan. Juki memiliki

keterampilan yang tidak dipunyai Erna, yaitu Juki mengerjakan pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan Erna sehingga dilimpahkan kepada Juki. Sebaliknya, Juki kurang disiplin dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Juki hanya bermalas-malasan dan fase kekanak-kanakan yang dimilikinya belum bisa lepas dari dirinya. Dengan demikian, Juki hanya menuruti keinginan yang tiada habis-habisnya meskipun merugikan dirinya sendiri dan orang banyak.

d. Lama Bekerja

Hasil penelitian Boatwright dan Slate (2000) (melalui usu.ac.id 2011), menyatakan bahwa etos kerja tertinggi dimiliki oleh pekerja selama 1-2 tahun memiliki etos kerja yang lebih tinggi daripada yang bekerja di bawah satu tahun. Tokoh utama Juki sebenarnya belum dapat bekerja tetapi keadaan yang dirinya miliki sekarang mengharuskannya untuk bekerja dan terdapat praktik magang di tempat Juki kuliah sehingga di dipaksa untuk mencari uang sendiri. Sebelumnya

Juki belum pernah bekerja maka dari itu dirinya tidak memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Akibatnya Juki ketinggalan dan dikira kalau bekerja nanti mendapat upah. Terlihat jelas pengalaman berapa lama dalam bekerja itu memang mempengaruhi etos kerja yang dimiliki oleh Juki.

Kurangnya pengalaman kerja membuat Juki tidak maju dalam urusan pekerjaan padahal Juki harus mempunyai sikap disiplin dan rasa memiliki pekerjaan atau tanggung jawab penuh atas pekerjaan yang dilimpahkan terhadap dirinya. Sehingga untuk berapa lama kerja itu sangat mempengaruhi etos kerja yang dimiliki oleh Juki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada komik Si Juki Vs Dompot Kosong karya Faza Meonk dapat disimpulkan sebagai berikut. Cerita di dalam komik menceritakan pemuda yang terlilit utang dan lemahnya etos kerja yang Juki

miliki tetapi dirinya memiliki sikap yang mulia juga seperti sabar, pemaaf, peduli sesama orang, pekerja keras, tolong menolong.

Berikut hasil struktur dan hasil etos kerja si Juki, Lemahnya etos kerja yang terjadi pada tokoh Juki yaitu seorang pemuda yang malas, banyak utang, dan gemar main *game*. Dari itu semua adalah faktor yang membuat tokoh Juki yang menjadi lemah dalam etos kerja. Dalam komik tersebut menggambarkan bagaimana fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat khususnya anak muda. Nilai sosial yang disampaikan dalam komik ini merupakan penggambaran pemuda sekarang yang lemah akan etos kerja komik ini penggambaran kehidupan di kota-kota besar dapat dilihat pada latar kejadian yang terjadi dalam komik tersebut. Cerita komik tersebut mengajarkan bagaimana pentingnya hidup hemat, mengelola uang dan sikap peduli terhadap sesama orang.

SARAN

Setelah penulis melakukan analisis lemahnya etos kerja dalam komik Si Juki Vs Dompot Kosong karya Faza Meonk ada beberapa saran yang penulis sampaikan: (2) Bagi Masyarakat, semoga dengan adanya skripsi mengenai nilai sosial dalam hal lemahnya etos kerja. Ini membuat kita semakin sadar akan pentingnya hidup hemat, saling peduli terhadap orang, giat dalam bekerja, dan tentunya selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. (2) Bagi dunia penelitian, dalam komik Si Juki vs Dompot Kosong karya Faza Meonk banyak sekali mengkaji gaya hidup pemuda sekarang dalam hal etos kerja yang dikemas secara baik dalam bentuk komik. Saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dari berbagai aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Damono, Sapardi Joko. 1978. *Sosiologi Sastra sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layar Kita.
- McCloud, Scoutt. 2022. *Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Meonk, Faza. 2018. *Si Juki dan Dompok Kosong*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tasmara, T. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.